

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang membutuhkan tindakan kolektif dan kerja sama dari semua negara. Indonesia telah secara aktif terlibat dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengatasi perubahan iklim, khususnya melalui partisipasinya dalam *Conference of The Parties-26 (COP26) United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*. Upaya Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dalam COP26 sangat penting dalam berkontribusi terhadap aksi iklim global dan mencapai tujuan Perjanjian Paris. Melalui berbagai inisiatif seperti konservasi hutan, promosi energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian berkelanjutan, dan pengelolaan limbah, Indonesia mengambil langkah signifikan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Komitmen Indonesia untuk melestarikan hutan tropisnya yang luas, mempromosikan sumber energi terbarukan, dan menerapkan praktik pertanian berkelanjutan menunjukkan dedikasinya dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Kemitraan Indonesia dengan negara-negara lain yang berpartisipasi dalam COP26, seperti Inggris dan Uni Eropa semakin memperkuat upaya Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. Inisiatif kolaboratif dan berbagi pengetahuan telah memungkinkan Indonesia untuk mendapatkan manfaat dari keahlian dan dukungan internasional, serta menyumbangkan pengalaman dan praktik terbaiknya.

Conference of The Parties (COP) memainkan peran penting dalam mengatasi perubahan iklim di tingkat global. COP berfungsi sebagai platform bagi negara-negara untuk berkumpul, berbagi pengetahuan, dan mendiskusikan kebijakan yang berkaitan dengan perubahan iklim. Melalui pertemuan COP, perjanjian internasional penting seperti *Kyoto Protocol* dan *Paris Agreement* telah ditetapkan, yang menetapkan target pengurangan emisi dan menyediakan kerangka kerja untuk kerja sama global. Indonesia, sebagai salah satu negara yang aktif berpartisipasi dalam COP, telah menunjukkan komitmennya dalam mengatasi perubahan iklim melalui target penurunan emisi yang ambisius dan implementasi berbagai kebijakan dan program di berbagai sektor.

Upaya Indonesia dalam mengatasi perubahan iklim mencakup inisiatif di sektor energi, kehutanan, dan pertanian untuk mengurangi emisi dan mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan. Kolaborasi dengan negara-negara lain, seperti Uni Eropa dan Inggris telah meningkatkan upaya Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan memitigasi deforestasi. Namun demikian, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, termasuk perlunya komitmen politik yang lebih kuat, peraturan yang lebih jelas, dan integrasi energi terbarukan ke dalam sistem energi nasional.

Kemudian upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sangat penting dalam berkontribusi terhadap aksi iklim global dan mencapai tujuan Perjanjian Paris. Dengan berpartisipasi aktif dalam konferensi iklim internasional dan menerapkan strategi komprehensif untuk mengurangi emisi GRK. Pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya dimulai dari sosialisasi kepada

masyarakat, menggunakan transisi energi terbarukan, membuat program untuk mengurangi produksi emisi gas rumah kaca hingga melakukan pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan . Melalui upaya-upaya tersebut, pemerintah Indonesia tidak hanya berkontribusi terhadap kesejahteraan warga negaranya, tetapi juga menunjukkan kepemimpinan dan menginspirasi negara-negara lain untuk melakukan aksi iklim yang ambisius.

Selain pembahasan mengenai kerja sama antara Indonesia, Inggris, dan Uni Eropa (UE) dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan contoh penting dari kolaborasi internasional dalam mengatasi perubahan iklim. Kemitraan antara ketiga negara ini dibangun di atas landasan nilai-nilai yang sama dan komitmen untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan mengatasi perubahan iklim. Indonesia dan Inggris telah bekerja sama secara erat untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, terutama melalui inisiatif untuk mempromosikan energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan konservasi hutan. Inggris telah memberikan bantuan teknis dan keahlian kepada Indonesia dalam mengembangkan sektor energi terbarukan, serta mendukung upaya Indonesia dalam mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan melalui program REDD+.